

Nomor : AE/108/IX-13/DR-ES
Lampiran : --

Jakarta, 09 September 2013

Kepada Yth.

**Dewan Redaksi
Majalah Tempo**
Kebayoran Centre Blok A11-A15
Jalan Kebayoran Baru, Mayestik
Jakarta 12240

**Dewan Redaksi
Koran Tempo**
Kebayoran Centre Blok A11-A15
Jalan Kebayoran Baru, Mayestik
Jakarta 12240

**Direksi
PT Tempo Inti Media Tbk.**
Jalan Palmerah Barat No. 8
Jakarta 12210

Perihal: **Hak Jawab, Keberatan dan Protes**

Dengan hormat,

PT Adaro Energy Tbk. menyampaikan dengan tegas secara tertulis hak jawab berdasarkan Pasal 5 ayat (2) Undang-undang No. 40 Tahun 1999 tentang Pers ("**UU Pers**"), keberatan serta protes atas dituliskannya dan dimuatnya artikel dan berita yang diterbitkan oleh PT Tempo Inti Media Tbk. melalui:

(i) Majalah Tempo Edisi 9-15 September 2013, halaman 96 – 101 yang terbit pada hari Senin 09 September 2013 versi cetak dan online termasuk media laman online <http://majalah.tempo.co> sejak hari Minggu 08 September 2013 yang dalam salah satu sub-judul di ujung kiri atas sampul majalah menyatakan "**Boy Thohir dan Suap SKK Migas**";

serta

(ii) Koran Tempo Edisi No. 4338 tanggal 09 September 2013, halaman B6 versi cetak dan online

(keseluruhannya, "**Pemberitaan**").

1. Surat ini merupakan protes dan keberatan kami atas adanya Pemberitaan yang sangat tendensius, tidak berimbang, tidak akurat, tanpa disertai bukti yang cukup, sehingga berpotensi menyesatkan publik sehingga melanggar UU Pers dan Kode Etik Jurnalistik serta berpotensi melanggar Pasal 93 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Majalah Tempo Edisi terbaru 9-15 September 2013 yang mencantumkan nama Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk, Bapak Garibaldi Thohir (Boy Thohir) dalam salah satu sub judul di ujung kiri sampul majalah yang menyatakan "**Boy Thohir dan Suap SKK Migas**" bernada sangat tendensius, menyudutkan dan mengganggu nama baik PT Adaro Energy Tbk. beserta anak-anak perusahaannya ("**Adaro**") termasuk Presiden Direktur kami Bapak Garibaldi Thohir. Sub Judul dalam sampul majalah telah dibuat seakan-akan menunjukkan adanya, bahkan telah dibuktikannya, keterkaitan antara Bapak Garibaldi Thohir dan Adaro dengan Kasus Suap SKK Migas.

- a. Pemberitaan perihal Lapangan Tapian Timur telah dibuat tanpa melakukan pertimbangan informasi dari pihak kami dan sedemikian rupa telah direkayasa untuk menyesatkan publik seakan-akan telah terjadi konflik antara Adaro dan Pertamina, dan telah menggunakan asumsi bahwa Pertamina telah dirugikan dan Adaro telah diuntungkan (*"Pemerintah akhirnya membuat keputusan yang menguntungkan Adaro di sana"*). Kami minta pertanggungjawaban Tempo atas keakuratan Pemberitaan ini dan membuktikan kerugian yang diderita Pertamina. Perlu kami sampaikan bahwa tumpang tindih kawasan pertambangan adalah hal yang wajar dan seringkali terjadi. Skema penyelesaian antara Adaro dan Pertamina berdasarkan arahan dari Kementerian ESDM telah diyakini merupakan yang terbaik untuk kepentingan negara dan hal ini juga telah diperkuat dengan adanya kajian dan telaahan teknis dan ekonomi secara independen. Justru apabila tidak diselesaikan dengan baik maka kepentingan negara yang dirugikan karena baik Pertamina maupun Adaro adalah penyumbang penerimaan negara.
- b. Tempo telah secara sepihak menghakimi Bapak Garibaldi Thohir dan Adaro dengan menggambarkan kunjungan kerja terhadap kegiatan Pertamina yang rutin dilakukan menjadi sesuatu pemberitaan yang penuh konotasi negatif tanpa didasarkan pada keakuratan informasi dan bukti yang cukup. Hal ini tercermin dalam kata-kata melecehkan seperti *"Pertarungan Lobi di Blok Tanjung," "Adanya lobi bos Adaro Garibaldi Thohir kepada petinggi pemerintah yang membuat Adaro di atas angin"* dan *"Eh, di lokasi Susilo malah bertemu dengan Boy Thohir."* Pertemuan antara pimpinan kami Garibaldi Thohir dengan Wakil Menteri ESDM Bapak Susilo Siswoutomo terjadi secara kebetulan karena keduanya sedang mengadakan kegiatan safari ramadhan. Bapak Susilo Siswoutomo sedang mengadakan kunjungan kerja berupa safari ramadhan atas undangan Pertamina EP dan Bapak Garibaldi Thohir sedang mengadakan kegiatan rutin tahunan safari ramadhan dengan Muspida dan tokoh masyarakat Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Balangan yang setiap tahunnya diselenggarakan oleh PT Adaro Indonesia. Perlu kami tegaskan bahwa TIDAK ada lobi-lobi khusus yang dilakukan Adaro, apalagi pimpinan Adaro. Semua proses bisnis di Adaro dilakukan secara taat azas dan taat hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik tata kelola perusahaan yang berstandar internasional. LAGIPULA, ADARO TIDAK BERGERAK ATAUPUN MEMILIKI KEPENTINGAN DENGAN INDUSTRI MIGAS.
- c. Tempo telah salah menggambarkan dan membesar-besarkan adanya kedekatan Bapak Garibaldi Thohir dengan saudara Febri Prasetyadi. Dalam Pemberitaan telah disebutkan antara lain saudara Febri Prasetyadi sebagai *"Tangan Kanan Sang Direktur," "Di kalangan pengusaha pertambangan, Febri dikenal sangat dekat dengan Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk dan PT Adaro Indonesia, Garibaldi Thohir," "Febri memang tangan kanan Boy,"* dan *"Dia bersama bosnya Garibaldi Thohir..."* Perlu kami jelaskan bahwa kedudukan dan hubungan saudara Febri Prasetyadi dengan Bapak Garibaldi Thohir maupun Adaro adalah terbatas selaku konsultan ahli bidang migas sesuai dengan kompetensinya yang membantu Adaro di dalam menyelesaikan permasalahan teknis perminyakan sehubungan dengan pemindahan pipa milik Pertamina, dibuat dan ditandatangani perjanjian penggunaan lahan bersama (*"PPLB"*) antara Adaro dan Pertamina, dan sampai saat ini masih memberikan jasa konsultasi tentang perkembangan lebih lanjutnya dari PPLB tersebut. Saudara Febri Prasetyadi bukan merupakan karyawan Adaro baik dahulu maupun sekarang. Dalam struktur organisasi baik Adaro Energy maupun Adaro Indonesia tidak dikenal adanya jabatan ATD atau *"Assistance To Director President Director PT Adaro Indonesia"* sebagaimana ditulis dalam Pemberitaan. Kapasitas saudara Febri Prasetyadi sebagai saksi dalam Kasus Suap SKK Migas yang disebutkan Tempo *"diduga ikut berperan dalam penyuaipan Rudi"* tidak ada hubungannya dengan Bapak Garibaldi Thohir dan Adaro.
- d. Tempo telah menjual sensasi dengan menuliskan keberadaan Bapak Garibaldi Thohir di Singapura ketika terjadi pertemuan antara saudara Rudi Rubiandini, Deviard, dan Kernel Oil di Hotel Fullerton Singapura pada tanggal 20 Juli 2013. Perlu kami sampaikan bahwa Bapak Garibaldi Thohir tidak berada di Singapura pada tanggal tersebut dan hal ini bisa dikonfirmasi dengan fakta dan dokumentasi baik perjalanan maupun imigrasi bila diperlukan nantinya.

Terlihat dengan jelas keseluruhan Pemberitaan Tempo berkaitan dengan Bapak Garibaldi Thohir dan Adaro sangat tendensius dan terbukti memaksakan keterkaitan antara dua hal yang TIDAK mempunyai hubungan yaitu antara Bapak Garibaldi Thohir dan Adaro dengan Kasus Suap SKK Migas.

3. Permintaan konfirmasi dari Tempo (melalui pesan singkat dan surat elektronik dari saudari Amanda Mustia Megarani tertanggal 5 September 2013 pukul 19.16) sebelum dilakukannya Pemberitaan berkesan sekedar merupakan formalitas karena tidak memberikan waktu dan kesempatan yang cukup untuk menjawabnya.

Lagipula kami terkejut dengan rendahnya kualitas pertanyaan yang diajukan yang kami kutip selengkapnya sebagai berikut:

- "1. Terkait dengan dicekalnya Febri Prasetiadi oleh KPK. Apakah hingga saat ini Febri masih menjabat sebagai ATD Presdir Adaro Energy? Sudah berapa lama dia bekerja sebagai ATD?
2. Apakah Adaro terlibat dalam kasus suap Kepala SKK Migas Rudi Rubiandini?
3. Temuan kami, Febri Setiadi dan Boy Thohir ikut dalam pertemuan di kantor Kernel Oil untuk membahas strategi penyerahan dana US\$ 700 ribu kepada SKK Migas Rudi Rubiandini. Apa tanggapan perseroan?
4. Bagaimana kelanjutan sengketa lahan Cimalaya? Lahan yang masuk dalam WKP pertamina ini akhirnya diserahkan untuk dikelola Adaro selama 7 tahun. Apakah ini terkait dengan penyerahan uang dari Febri kepada Rudi?
5. Bagaimana kelanjutan rencana joint venture antara adaro dan kernel oil untuk pengelolaan Blok Mahakam?"

Tempo sudah seharusnya melakukan pencarian informasi untuk mendapatkan perimbangan penulisan berita dengan cara yang profesional tanpa memaksakan materi tulisan. Apakah kaitannya pertanyaan-pertanyaan seperti di atas dengan Pemberitaan perihal Lapangan Tapian Timur Blok Tanjung dengan topik Ekonomi – Adaro vs Pertamina?

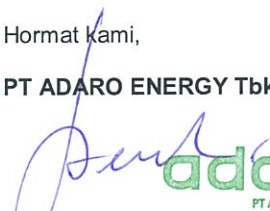

Sebagai insan pers nasional, Tempo berkewajiban untuk bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk, juga berkewajiban untuk menempuh cara-cara yang professional untuk menempuh tugas jurnalistik. Tempo wajib menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, menerapkan asas praduga tak bersalah, tidak membuat berita bohong ataupun fitnah, dan akhirnya tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang serta tanpa merendahkan martabatnya.

Demikian kami sampaikan agar hak jawab ini dapat dimuat seluruhnya dan mudah terlihat oleh pembaca pada kesempatan pertama demi keseimbangan Pemberitaan sebagaimana diamanatkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami berharap bahwa Tempo sebagai salah satu media terkemuka Indonesia dapat tetap menjunjung tinggi idealisme dan reputasi yang selama ini telah dibangun.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT ADARO ENERGY Tbk.

Devindra Ratzarwin
Corporate Secretary

Tembusan kepada Yang Terhormat:

- Ketua Dewan Pers;
- Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan;
- Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia.